



## **MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI BERMAIN FUTSAL DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAMIYAH PONTIANAK**

**Sutrisno<sup>1</sup>, Firdaus Zarin<sup>2</sup>, Siti Salechah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PKIP, Prodi PG-PAUD, Universitas Muhammadiyah Pontianak, sutrisnoump@gmail.com

<sup>2</sup>FKIP, Prodi PG-PAUD, Universitas Muhammadiyah Pontianak, firdauszarin999@gmail.com

<sup>3</sup>PIAUD IAIN Pontianak, trisnolea@gmail.com

### **Abstrak,**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi motorik kasar anak yang digunakan dan gunakan acuan merancang pembelajaran permainan futsal. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang melibatkan anak usia 5 hingga 6 tahun dan guru-guru di taman kanak-kanak. Hasil dari penelitian ini adalah desain pembelajaran permainan futsal, yaitu permainan futsal dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, dengan indicator (1) gerakan, (2) keseimbangan, (3) kelincahan, (4) kecepatan, (5) kekuatan. Kesimpulan, Bahwa pembelajaran dengan bermain futsal dapat menumbuhkan motorik kasar anak. Permainan futsal sangat disenangi oleh anak.

**Kata kunci:** Desain, Futsal, Motorik Kasar, Kompetensi.

### **I. PENDAHULUAN**

Permainan futsal adalah permainan sepak bola dengan menggunakan lapangan mini yang dapat dilakukan dilapangan terbuka maupun tertutup, futsal salah satu permainan yang paling banyak digemari oleh masyarakat dari segala usia. Belajar sambil bermain, merupakan pendekatan belajar yang dilakukan oleh guru untuk pendidikan anak usia dini, permainan dapat meningkatkan perkembangan anak. Permainan kreatif mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada diri anak. Perkembangan yang berkembang selain fisik motorik adalah perkembangan kognitif, bahasa, sosial dan emosional. Permainan kreatif diawali dari permainan tradisional yang sering dilakukan anak di lembaga pendidikan anak usia dini(2013),Melalui bermain anak memperoleh kesempatan dan pengalaman yang dapat merangsang proses perkembangannya dari semua aspek perkembangannya meliputi: nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial dan emosional, serta seni dan kreativitas, Muchlisin (2017) Permainan bebas adalah salah satu jenis permainan anak – yang merupakan aktivitas penting dan

kompleks yang dilakukan anak dimana anak melakukannya sendiri sesuai dengan minatnya tanpa pengaturan guru atau orang dewasa baik dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Permainan futsal untuk anak usia dini sangat disenangi oleh anak dan berkembang secara pesat bahkan guru-guru melakukan pertandingan antar TK di kecamatan dan ditindak lanjuti sampai ke kota kabupaten atau kota madya, Hawindri (2016) Seiring dengan perkembangan zaman, olahraga banyak mengalami peningkatan khususnya dalam olahraga permainan. Minat masyarakat begitu besar terhadap olahraga permainan. Mulai dari peraturan olahraga permainan itu sendiri sampai munculnya olahraga baru yang banyak menarik perhatian masyarakat untuk mencobanya yaitu olahraga futsal. Hal tersebut tampak dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan futsal, mulai dari kejuaraan usia dini sampai usia dewasa, peningkatan pencapaian motoric anak didik melalui bermain futsal. Andriani (2016) Berdasarkan siklus I rerata ketuntasan adalah 28,57% . Dari 14 anak didik yang sudah mencapai kemampuan maksimal berkembang sangat baik 83,33%. Siklus II rerat ketuntasan menjadi 83,33%. Dari 14 anak didik yang sudah mencapai kemampuan maksimal. Bermain bola dapat meningkatkan motorik kasar anak hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan pada keaktifan anak dan kelincahan dalam bermain bola. Berdasarkan paparan hasil penelitian dianalisis salah satu permainan futsal dapat meningkatkan, keterampilan motorik kasar. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana keterampilan motorik kasar anak berusia 5 hingga 6 tahun dan desain pembelajaran futsal dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar.

## II. STUDI PUSTAKA

Pengembangan motor kasar terintegrasi dengan keterampilan untuk bergerak untuk melakukan aktivitas fisik, yang meliputi (1) berlari, (2) melompat, (3) menekuk anggota badan, (4) keterampilan menggiring bola, (5) menendang bola. Mengembangkan keterampilan motorik kasar sejak anak usia dini akan mempengaruhi aktivitas anak di masa usia sekolah dan masa selanjutnya. Tanto (2015) Motorik atau gerak merupakan pokok kehidupan manusia. Tanpa gerak, anak menjadi kurang sempurna dan dapat menyebabkan kelainan dalam tubuh maupun organ-organnya, oleh karena itu, gerak menjadi kebutuhan yang sangat penting membantu kelangsungan hidup. mengembangkan keterampilan motorik sejak dini akan mempengaruhi aktivitas jangka panjang dan keterampilan motorik kasar, Anak usia dini sering dikenal dengan masa emas maka pada masa anak-anak adalah kondisi terbaik untuk merangsang

mengembangkan kecerdasan melalui permainan. Paramitha (2018) Pendidikan jasmani anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor anak dalam mempersiapkan menuju jenjang sekolah dasar dan masa selanjutnya.

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, untuk mendeskripsikan dan mengetahui serta menganalisis permainan futsal dalam pelaksanaan pembelajaran anak yang berusia 5 hingga 6 tahun, berjumlah 10 anak di Taman Kanak-kanak Islamiyah Pontianak. Penelitian dilaksanakan guna menjawab pertanyaan dalam penelitian (1) Bagaimana pembelajaran permainan futsal?, (2) Bagaimana prosedur yang dirancang untuk meningkatkan motor yang kasar melalui permainan futsal? (3) Bagaimana efek permainan futsal terhadap perkembangan keterampilan motorik kasar anak?

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran permainan futsal, adalah kemampuan anak untuk melakukan aktivitas fisik yang mengintegrasikan seluruh gerak, melakukan aktivitas, (1) lari, mengejar bola, (2) mengoper bola, (3) melatih kecepatan bergerak, (4) mengontrol bola, (5) menendang bola, (6) menjaga keseimbangan, (7) kerjasama, (8) menentukan tindakan yang tepat. Budiyanto (2017) Terapi dengan pemberian teknik dasar futsal efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar, menggambarkan bahwa domain kemampuan kasar terdiri dari koordinasi gerakan, keseimbangan, kecepatan waktu, kekuatan, kecepatan, dan akurasi. Kemampuan gerak dasar terdiri dari alat gerak, nonlocomotor atau stabilitas dan gerakan manipulatif Sugiarto (2017). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar bermain sepak bola belum bagus atau baik, Faktor yang mempengaruhi pemain belum memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik adalah program latihan yang tidak teratur yang dilakukan 1(satu) kali dalam seminggu, dan fasilitas pendukung latihan yang kurang bagus. Berdasarkan pengamatan anak-anak yang dilatih secara rutin akan menunjukkan skill pemain futsal dari 15 orang yang bermain ditemukan 6 orang anak dinyatakan sangat baik, 5 orang anak dikategorikan baik, 3 kurang baik, 1 anak tidak baik, berdasarkan hasil wawancara kepada guru anak-anak yang maju berkembang permainan futsal adalah anak yang rajin latihan, menurut penjelasan guru anak-anak berlatih secara intensif ketika

akan menghadapi pertandingan, selanjutnya beberapa keterangan guru bahwa permainan futsal sangat disenangi oleh anak laki-laki.

Prosedur permainan futsal, untuk menumbuh kembangkan keterampilan motorik kasar melalui permainan, dari hasil pengamatan dan wawancara dijelaskan bahwa banyak orang tua murid berpandangan permainan futsal cukup berbahaya, beresiko cidera yang pada anak lebih besar, berdasarkan kebutuhan tersebut maka, untuk melakukan bimbingan kepada anak memerlukan tenaga ahli, maka TK Islamiyah merekrut guru yang berlatang Penjaskes, dengan maksud agar dapat melayani kebutuhan anak dalam melakukan aktivitas fisik dengan benar, guru harus mengetahui bahwa anak memiliki keterampilan motorik yang berbeda., untuk permainan futsal lebih disenangi oleh anak laki-laki. Untuk memenuhi kebutuhan dan meminimalisir cidera pada anak, maka Taman Kanak-kanak Islamiyah Pontianak memilih tempat bermain yang aman, dengan memilih lapangan berkarpet, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Prakoso (2013) bahwa saat ini jenis lapangan futsal yang paling diminati pengguna lapangan menurut presentase adalah (1) lapangan futsal jenis rumput vinyl; (2) lapangan futsal jenis rumput sintetis; (3) lapangan futsal jenis semen; (4) lapangan futsal jenis parquette.

Prosedur instruksi permainan futsal, (1) Tahapan awal, memperkenalkan permainan futsal, (2) Guru menjelaskan aturan permainan, cara melakukan permainan futsal (a) Guru membagi anak menjadi 2 kelompok, (b) Anak melakukan permainan futsal dengan terus diawasi dan dibimbing oleh guru yang berperan sebagai wasit, dan pelatih (c) pemenang dalam permainan adalah kelompok yang banyak memasukan bola ke gawang lawan,

Efek permainan futsal terhadap perkembangan keterampilan motorik kasar pada anak, hasil wawancara dan observasi dinyatakan oleh guru bahwa permainan futsal dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar Andriani (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode permainan bola dapat meningkatkan motorik kasar anak.

## V. KESIMPULAN

Permainan Futsal dapat meningkatkan motorik kasar anak, Keterampilan motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui permainan yang disenangi oleh anak. Hasil untuk melaksanakan permainan futsal pada anak usia dini, perlu dilakukan oleh guru yang berlatang

belakang pendidikan penjas kes, agar permainan futsal dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka harus dilakukan dengan prosedur yang tepat.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rini Hanita Hanita (2016), Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Bermain Bola Kelompok B Di Tk Nusantara Kec. Marangkayu Tahun Pembelajaran 2017 / 2018, *Jurnal Warna berlisensi Vol 1, No 1*
- Budiyanto, Ricky Teguh, Anies Setiowati, Sugiarto (2017), Efektivitas Terapi dengan Pemberian Teknik Dasar Futsal untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar pada Tuna Grahita Ringan, *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 7. Nomor 2*.
- Elfiadi (2016), Bermain Dan Permainan Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Itqan*, Vol. VII, No. 1
- Hawindri, Brila Susi, (2016) Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula, *Prosiding Seminar Nasional*
- Muchlisin, Muchammad Arif Muchlisin (2017), Permainan Bebas Dan Anak Usia Dini, *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak Homepage: www.syekh nurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad E-mail: pgrasyekh nurjati@gmail.com P-ISSN: 2541-4658 E-ISSN: 2528-7427*, Vol. 3 No. 2.
- Nugraha, Bayu (2013), Permainan Kreatif Untuk Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*. Based on a work at <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>. Vol 2, No 1 (2013)
- Paramitha, Sandey (2018), Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam, Article · DOI: 10.17509/jpjo.v3i1.10612
- Prokoso Drajat Bagus, Hadi Setyo Subiyono, Setya Rahayu, (2013) Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyil, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang, *Journal of Sport Sciences and Fitness, ISSN 2252-6528*
- Tanto, Dwi Octavian, Andi Kristanto, (2015) Pengaruh Permainan Futsal Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
- Utama, Martha, Bayu Insanisty, Syafrial (2017), Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun Kinestetik : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 1 (2)*